

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa:

1. Gambaran skoring *Findrisc tool* versi Indonesia didapatkan hasil pada 379 responden sebagai berikut:
 - a. Skoring risiko rendah sebanyak 188 orang atau 49,6 %
 - b. Skoring risiko cukup rendah sebanyak 145 orang atau 38,2%
 - c. Skoring risiko sedang sebanyak 31 orang atau 8,2%
 - d. Skoring risiko tinggi sebanyak 12 orang atau 3,2%
 - e. Skoring risiko sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 0,9%

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti status menikah dan keaktifan petugas kesehatan khususnya komunitas dalam upaya meningkatkan skrining diabetes juga perilaku maupun persepsi individu terhadap skrining diabetes.
2. Bagi pembuat kebijakan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan juga Puskesmas Dharmarini: agar dilaksanakan skrining penapisan seperti memakai *Findrisc tool* yang terbukti efektif

dan fokus pada sasaran berisiko untuk diprioritaskan mendapatkan skrining sehingga dapat lebih dini melaksanakan intervensi., serta saran dan edukasi yang dipersonalisasi.

3. Bagi koordinator program Penyakit Tidak Menular bisa menambahkan *Findrisc Tool Indonesian Version* untuk meningkatkan cakupan skrining diabetes.

